

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

(Jurnal)

Oleh

**ERLINA OKTAVIA
A. SUDIRMAN
ALBEN AMBARITA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*
Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar**

Erlina Oktavia^{1*}, A. Sudirman^{2*}, Alben Ambarita^{3*}.

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FH Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

³FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Caturtunggal Yogyakarta

*email: erlinaokta11@gmail.com, Telp: +6285379627003

Abstract: The Effect of Cooperative Integrated Reading And Composition Learning Models on Activities and Learning Outcomes

The purpose of the study was to determine the effect of the application of the Cooperative Integrated Reading And Composition model learning of activities and learning outcomes of the students. The problem of this study was the low learning outcomes and less active learners. This type of research is quasi-experimental with nonequivalent control group research design. The instruments used are tests and non-tests. The results of the analysis using the z_{count} test show that there is a significant influence on the use of the Cooperative Integrated Reading And Composition model on the learning activities of students. The results of the calculation of the hypothesis test using the t -test showed that there was a significant influence on the use of the Cooperative Integrated Reading model and Composition on learning outcomes.

Keywords: activity, cooperative integrated reading and composition, results learn.

Abstrak: Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik . Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar dan kurang aktifnya peserta didik. Jenis penelitian adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalen control group design*. Instrumen yang digunakan adalah tes dan non tes. Hasil analisis menggunakan uji Z_{hitung} , menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hasil perhitungan uji hipotesis t -test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar peserta didik .

Kata kunci: aktivitas, *cooperative integrated reading and composition*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Sebagaimana dalam Undang-undang (Sisdiknas 2013: 2) No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia memiliki peran dalam memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung dan keterampilan yang lain

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memberikan ilmu dan pengalaman dalam proses interaksi yang terjadi tersebut. Berdasarkan proses belajar tersebut, peserta didik memperoleh hasil belajar yaitu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai tujuan pendidikan yang meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Faktor yang mendukung hasil belajar salah satunya adalah sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran juga didukung oleh kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Rusman (2016: 254) pembelajaran tematik merupakan salah satu pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun secara kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran tematik lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif, sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik bukan pada pendidik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 6 November 2018 di SD Negeri 6 Metro Barat menggunakan kurikulum 2013, juga didapatkan data kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas dapat dilihat bahwa rendahnya hasil belajar diduga terjadi disebabkan sebagian peserta didik kurang berpartisipasi aktif, serta peserta didik malas membaca dan menulis berdasarkan hasil *mid* semester ganjil pembelajaran tematik kelas IV A dan kelas B diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil *mid* semester ganjil pembelajaran tematik

| Kelas | Nilai | Jumlah Ketuntasan | Persentase (%) Ketuntasan | Ket |
|-------|-------|-------------------|---------------------------|--------------|
| IV A | ≥ 70 | 10 | 43,48 | Tuntas |
| | < 69 | 13 | 56,52 | Belum tuntas |
| IV B | ≥ 70 | 9 | 36,00 | Tuntas |
| | < 69 | 16 | 64,00 | Belum tuntas |

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat masih rendah. proses pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton, kurangnya variasi model/ metode pembelajaran, sebagian peserta didik kurang berpartisipasi aktif, serta peserta didik malas membaca dan menulis.

Alasan ini yang menyebabkan peserta didik cenderung merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik mudah melupakan pelajaran yang disampaikan dan kesulitan dalam memahami suatu bacaan.

Perlu adanya penerapan model yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan menerapkan atau menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang memadukan membaca dan menulis dan yang mengajak peserta didik untuk bekerjasama, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan memperkaya proses interaksi antar potensi peserta didik untuk mengintegrasikan bacaan sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen dengan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap aktivitas dan hasil belajar tema indahny keragaman di negeriku peserta didik kelas IV.

Aktivitas belajar adalah kegiatan peserta didik yang melibatkan seluruh aspek pembelajaran dengan cara melakukan kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambarkan, kegiatan matrik, mental, dan emosional sehingga peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Sutiarahmah (2017: 23) aktivitas adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam pembelajaran di SD.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan dari hasil pengalaman setelah mengikuti dan menerima pengalaman belajar yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Jannah (2014: 2) hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan tidak diperoleh secara spontan melainkan bertahap. Sudjana (dalam Suarjana 2014:

3) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.

Berdasarkan teori tersebut, diharapkan aktivitas dan hasil belajar dapat ditingkatkan dengan salah satu cara yaitu menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, seperti model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk dapat bekerjasama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Fitriadi (2014: 2) model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta peserta didik. Slavin (dalam Sugiartini 2013: 3) model pembelajaran kooperatif sebagai suatu model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Mahardika (2017: 3) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Estiningtyas (2013: 2) pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Model CIRC adalah suatu model kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan dan mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Fatimah (2018: 4) CIRC merupakan model yang menciptakan proses pembelajaran

dengan cara berkelompok dan peserta didik bekerjasama saling memberikan tanggapan. Fogarty (dalam Arthini 2018: 3), berdasarkan sifat keterpaduannya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi: (1) Model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi model connected (keterhubungan) dan model nested (terangkai); (2) Model antar bidang studi yang meliputi model sequenced (urutan), model shared (perpaduan), model webbed (jaring laba-laba), model theaded (bergalur) dan model integretd (terpadu); (3) Model dalam lintas siswa. Kuswandana (2014: 4) model pembelajaran CIRC termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. Hadiwinarto (2015: 2) *the main goal of the CIRC learning model implementation is to encourage students through cooperative groups that are specially formed to improve the skills in comprehending the texts for improving reading and writing skills*. Delviani (2016: 3) model CIRC dapat membuat peserta didik lebih mampu menyalurkan keaktifan belajarnya dengan cara berdiskusi secara kelompok dan juga sangat menunjang pembelajaran dalam menentukan pikiran pokok karena tahap-tahap pembelajarannya sangat memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ruyaliningsih (2017: 7) membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Masyithoh (2017: 8) membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019: 11) membuktikan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model

CIRC terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2013: 107) penelitian eksperimen adalah model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini menggunakan desain *non equivalent kontrol group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran CIRC. Adapun kelas kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran CIRC. Kelas IV A menjadi kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Barat yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman, Ganjaragung, Metro Barat, Kota Metro. Penelitian ini diawali dengan observasi pada 6 November 2018 dan pengambilan data aktivitas dan hasil belajar dilakukan pada bulan Februari 2019.

Populasi dan Sampel

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel. Arikunto (2014: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat yang berjumlah 96 peserta didik.

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki

oleh suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan Kelas B yang berjumlah 48 peserta didik.

Teknik Pengambilan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes dan non tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berupa pengetahuan pada pembelajaran tema 7 subtema 1 dengan penggunaan model pembelajaran CIRC dalam ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan berupa tes 15 soal pilihan jamak. Adapun untuk memperoleh data aktivitas penggunaan model pembelajaran CIRC digunakan lembar observasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ada 2 yaitu tes dan non tes (lembar observasi). Selanjutnya instrumen tes diujicobakan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Validitas tes diukur menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan *microsoft excel* 2007. Adapun uji reliabilitas tes diukur menggunakan rumus *Kuder Richarson*. Kisi-kisi instrumen tes terdiri dari tingkat ranah kognitif C2, C1, dan C3. Sedangkan kisi-kisi instrumen non tes terdiri dari membaca, melihat gambar, mengamati teman bekerjasama dalam kelompok, mengamati teman bermain, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat saat diskusi, mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, menuliskan ide pokok dari bacaan, menuliskan hasil diskusi kelompok, mengerjakan pertanyaan yang ada di lembar kerja peserta didik, mengerjakan *pretest* dan *posttest*, mengingat materi yang telah dijelaskan dengan menjawab pertanyaan dari pendidik,

menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan berbagai cara untuk memecahkan masalah saat berdiskusi, membuat keputusan dengan cepat, semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menghormati pendapat orang lain, berani maju ke depan kelas, dan mengerjakan tugas dengan tenang dan tidak tergesa-gesa.

Teknik Analisi Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji prasyarat analisis data uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *chi kuadrat* dan untuk uji prasyarat homogenitas menggunakan uji-F. Pengujian hipotesis tes menggunakan *Independent sample t-test* dengan aturan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Sedangkan pengujian hipotesis non tes menggunakan rumus proporsi dengan aturan keputusan jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, dan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di bulan Februari 2019 pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, pembelajaran ke-3.

Tabel 2. Deskripsi data hasil belajar

| No | Deskripsi Aspek | Hasil Belajar | |
|----|-----------------|------------------|---------------|
| | | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| | | | |

| | | <i>Postest</i> | <i>Postest</i> |
|----|-----------------|----------------|----------------|
| 1. | n | 23 | 25 |
| 2. | Nilai Tertinggi | 93 | 93 |
| 3. | Nilai Terendah | 47 | 40 |
| 4. | Median | 67 | 60 |
| 5. | Modus | 67 | 60 |
| 6. | Rata-rata | 72,34 | 61,24 |
| 7. | Standar Deviasi | 12,05 | 13,62 |
| 8. | Varians | 145,20 | 185,49 |

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui nilai *postest* kelas eksperimen yang tertinggi yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 47 dengan rata-rata 72,34. Pada hasil lembar observasi penggunaan model pembelajaran CIRC nilai tertinggi yaitu 96,7 dan nilai terendah yaitu 58,3.

Hasil belajar dilakukan 2 kali pengambilan data yaitu *pretest* dan *postest* untuk masing-masing kelas. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, sedangkan *postest* dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen didapatkan sebesar 53,30. Hasil *pretest* diketahui hanya 2 peserta didik yang mencapai KKM. Berikut data lengkap yang disajikan dalam tabel.

Tabel 3. Distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen

| No | Interval Kelas | Frekuensi (f) |
|-----------|----------------|---------------|
| 1 | 40 – 45 | 4 |
| 2 | 46 – 51 | 5 |
| 3 | 52 – 57 | 7 |
| 4 | 58 – 63 | 3 |
| 5 | 64 – 69 | 2 |
| 6 | 70 – 75 | 2 |
| Jumlah | | 23 |
| Rata-rata | | 53,30 |
| Max | | 73 |
| Min | | 40 |

Setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajarn CIRC di kelas eksperimen, pada akhir pembelajaran dilakukan *postest*. Data hasil belajar kognitif peserta

didik saat *postest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi frekuensi *postest* kelas eksperimen

| No | Interval kelas | Frekuensi (f) |
|-----------|----------------|---------------|
| 1 | 47 – 54 | 2 |
| 2 | 55 – 62 | 3 |
| 3 | 63 – 70 | 4 |
| 4 | 71 – 78 | 6 |
| 5 | 79 – 86 | 5 |
| 6 | 87 - 94 | 3 |
| Jumlah | | 23 |
| Rata-rata | | 72,34 |
| Max | | 93 |
| Min | | 47 |

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *postest* kelas eksperimen yaitu 72,34. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 14 peserta didik.

Adapun nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 42,80 dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 2 peserta didik. Data lengkap nilai *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol

| No | Interval kelas | Frekuensi (f) |
|-----------|----------------|---------------|
| 1 | 20 – 28 | 3 |
| 2 | 29 – 37 | 6 |
| 3 | 38 – 46 | 8 |
| 4 | 47 – 55 | 4 |
| 5 | 56 – 64 | 2 |
| 6 | 65 - 73 | 2 |
| Jumlah | | 25 |
| Rata-rata | | 42,80 |
| Max | | 73 |
| Min | | 20 |

Sama halnya pada pembelajarn di kelas eksperimen. Setelah dilaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, pada akhir pembelajaran dilakukan *postest*. Data hasil belajar kognitif peserta didik yang diperoleh saat diberikan *postest* sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi frekuensi *postest* kelas kontrol

| No | Interval kelas | Frekuensi (<i>f</i>) |
|-----------|----------------|------------------------|
| 1 | 40 – 48 | 4 |
| 2 | 49 – 57 | 6 |
| 3 | 58 – 66 | 7 |
| 4 | 67 – 75 | 3 |
| 5 | 76 – 84 | 3 |
| 6 | 85 - 93 | 2 |
| Jumlah | | 25 |
| Rata-rata | | 61,24 |
| Max | | 93 |
| Min | | 40 |

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 7 peserta didik, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 18 peserta didik. Hasil *pretest* dan *postest* pada masing-masing kelas terdapat perbedaan jumlah peserta didik yang mencapai KKM setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dengan model pembelajaran CIRC.

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *postest* pada masing-masing kelas, selanjutnya menghitung peningkatan hasil belajar dengan rumus *N-Gain*. Hasil perhitungan *N-Gain* kemudian digolongkan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Berikut tabel klasifikasi nilai *N-Gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7. Penggolongan nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kontrol

| Deskripsi | Kelas IV A | Kelas IV B |
|-----------------|------------|------------|
| Kategori tinggi | 4 | 2 |
| Kategori sedang | 9 | 4 |
| Kategori rendah | 10 | 19 |
| Rata-rata | 0,52 | 0,39 |

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada klasifikasi

sedang dan rendah. Berikut dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelas yang sama dapat digambarkan dalam diagram berikut.

Gambar 1. Diagram perbedaan nilai rata-rata *N-Gain*

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Penggunaan Model pembelajaran CIRC

Lembar observasi aktivitas peserta didik terdiri dari 5 kegiatan dan kemudian dikembangkan menjadi 20 aktivitas peserta didik yang dinilai. Lembar observasi tersebut dinilai oleh teman sejawat peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas IV A maupun kelas IV B dengan jumlah seluruhnya 48 peserta didik. Tugas teman sejawat menilai lembar observasi berdasarkan rubrik aktivitas belajar peserta didik yang telah ditentukan. Data hasil lembar observasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap aktivitas peserta didik. Berikut tabel data hasil lembar observasi aktivitas peserta didik.

Tabel 8. Data lembar observasi aktivitas peserta didik

| Deskripsi | Kelas IV A | Kelas IV B |
|-----------|------------|------------|
| Jumlah | 1831,7 | 1864,8 |
| Rata-rata | 79,6 | 74,5 |

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas peserta didik kelas eksperimen terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran sebesar 79,6 termasuk kriteria sangat aktif, sedangkan rata-rata aktivitas peserta didik kelas kontrol sebesar 74,5 termasuk kategori aktif. Artinya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dapat dilaksanakan karena terbukti bahwa aktivitas peserta didik termasuk kategori sangat aktif.

Uji Prasyarat Analisis Data

Hasil uji normalitas dengan ($\alpha = 0,05$) *pretest* kelas eksperimen memperoleh data sebesar $\chi^2_{hitung} = 10,02 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ dan kelas kontrol memperoleh data sebesar $\chi^2_{hitung} = 8,39 < \chi^2_{tabel} = 11,070$, artinya data berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh data yaitu ($1,97 < 2,03$), berarti H_0 diterima karena data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen menggunakan rumus *chi kuadrat* sebesar $\chi^2_{hitung} = 6,54 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ dan pada kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 8,68 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data berdistribusi normal. Adapun hasil uji homogenitas *posttest* menggunakan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,27 < F_{tabel} = 2,03$. Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, namun rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor lembar observasi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus proporsi. Hasil perhitungan proporsi diketahui bahwa $Z_{hitung} = 2,6352 > Z_{tabel} = 0,1950$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran CIRC dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji *independent sample t-test*. Hasil perhitungan hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test* diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,85 > t_{tabel} = 2,00$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran CIRC dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian aktivitas peserta didik dapat diketahui dari peningkatan skor lembar observasi aktivitas peserta didik. Penilaian lembar observasi peserta didik dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan skor lembar observasi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus proporsi. Hasil perhitungan proporsi menggunakan Z_{hitung} dengan H_0 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hal ini relevan dengan penelitian Masyithoh (2017) dan Sutiarmah (2017) dari segi hasil uji hipotesis yang menyatakan adanya peningkatan atau pengaruh pada penggunaan model

pembelajaran CIRC terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Hasil penelitian hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan perbedaan. Pada penelitian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran CIRC. Proses pembelajaran diawali dengan pendidik menyajikan materi sesuai topik atau tema. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Selanjutnya pendidik membagikan LKPD pada tiap kelompok. Pendidik meminta tiap kelompok untuk membaca teks bacaan yang ada di LKPD dan menemukan ide pokok pada tiap paragrafnya, kemudian menuliskan ide pokok pada baris yang sudah disediakan di LKPD. Setelah selesai tiap kelompok mengerjakan nomor selanjutnya yaitu memberi tanggapan dan kesimpulan, kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawahnya. Setelah selesai tiap kelompok diminta untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Berdasarkan analisis uji normalitas *posttest*, nilai kedua kelas $< \chi^2_{tabel}$ yang artinya nilai *posttest* kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas *posttest* H_a diterima karena data memiliki varian yang sama. Setelah melalui uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test* dengan H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini relevan dengan penelitian Sutiarahmah (2017) dan Sugiartini (2013) dari segi jenis, model pembelajaran, desain penelitian dan

nilai t_{tabel} , serta hasil uji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik. Nilai rata-rata aktivitas kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata aktivitas kelas kontrol yaitu 79,6 (kategori sangat aktif) dan 74,5 (kategori aktif). Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus proporsi diperoleh $Z_{hitung} = 2,6352 > Z_{tabel} = 0,1950$ berarti H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada nilai rata-rata *posttest* dan *N-Gain* peserta didik kelas eksperimen sebesar 0,52 termasuk dalam kategori sedang, sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 0,39 termasuk dalam kategori rendah, dengan perbandingan sebesar 0,13. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan rumus uji *t-test* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,85 > t_{tabel} = 2,00$ berarti H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap

hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat.

Pendidikan Dasar. Vol. 6, No. 2. 1-11.

**DAFTAR
RUJUKAN/REFERENCES**

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VD)*. Jakarta: PT Renika Cipta..

Arthini, Ni Wayan Sari. 2018. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Santiaji Pendidikan*. Vol. 8, No. 2. 1-11.

Delviani, Delia, Djuanda, Dadan, & Hanifah, Nurdinah. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dalam Menentukan Pikiran Pokok. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1, No. 1. 1-10.

Estiningtyas, Woro Rukmi. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN PANJATAN. *e-Jurnal UNS*. Vol. 4, No. 5. 1-5.

Fatimah. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ella Hulu. *Jurnal*

Fitriadi, Hilmi, asran, Mastar, & Suryani. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 7. 1-10.

Hadiwinarto, Novianti. 2015. The Effects of Using CIRC model on the English Learning Skills among Junior High School Students. *Journal of Education and Learning*. Vol. 9, No. 2. Pp. 117-124.

Jannah, Fatkul, Noviana, Eddy, & Hamizi. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 034 Tarai Bangun. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau*. Vol. 1, No. 2. 1-15.

Kuswandana, Putu Agus. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di Desa Penarukan. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No. 1. 1-10.

Mahardika, I Md Agus Yogi. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 5, No. 2. 1-11.

- Masyitoh, Putri Yuris. 2017. Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal of Undergraduate Thesis*. Diambil dari <http://repository.unmuhjember.ac.id/1878/>.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruyaliningsih. 2017. Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 2. 211-218.
- Suarjana, I Wayan, 2014. Pengaruh Model CIRC Berbasis Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Gianyar. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No. 1. 1-10.
- Sugiartini, Ni Kt Ratna, Antari, Ni Ngh Madri, Suartama, I Kd. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Gugus I Kecamatan Manggis. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1. 1-10.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiarahmah, Ridha. 2017. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada Siswa Kelas Vc SD Negeri 6 Metro Barat [skripsi]. Lampung (ID): Universitas Lampung.
- Wibowo, Doni Prasetyo & M. Husni Abdullah. 2019. Peningkatan Hasil Belajar dengan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Kelas V. *Jurnal Penelitian PGSD*. Vol. 7, No. 5. 1-12.